

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2017), penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menekankan analisis data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik untuk memperoleh signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti.

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka teknik yang akan digunakan adalah pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah sebuah penelitian yang mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan pernyataan eksplisit mengenai apa saja variabel yang dilibatkan dalam setiap pengujian hipotesis dan bagaimana fungsi masing-masing variabel tersebut (Azwar, 2017). adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut:

1. Variabel Bebas ($V.x_1$) : Dukungan Sosial
2. Variabel Bebas ($V.x_2$) : Kepercayaan Diri
3. Variabel Terikat ($V.y$) : Kecemasan Menghadapi Pertandingan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Azwar (2017) adalah tentang variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing:

1. Kecemasan Menghadapi Pertandingan

Kecemasan menghadapi pertandingan adalah kondisi emosi negatif yang dialami oleh seorang atlet dan meningkat sehubungan dengan cara atlet memahami dan menilai situasi pertandingan. Menurut Cox (2012).

Skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel kecemasan menghadapi pertandingan dalam penelitian ini dari Cox (2012) dibuat berdasarkan aspek kognitif dan somatik.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial sebagai tindakan atau perlakuan aktual yang dilakukan oleh orang lain, atau menerima dukungan mengacu pada perasaan seseorang bahwa kenyamanan, perhatian, dan bantuan tersedia, mendefinisikan ini sebagai bentuk dukungan yang dirasakan menurut Sarafino (2011).

Skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel kecemasan menghadapi pertandingan dalam penelitian ini Sarafino (2011) dibuat berdasarkan aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan.

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri sebagai sikap atau keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan apa yang diinginkan, sehingga tidak terlalu cemas, memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang diinginkan, mengambil tanggung jawab atas tindakannya, dan mengetahui kelebihan dan kekurangannya sendiri menurut Lauster (2003).

Skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel kecemasan menghadapi pertandingan dalam penelitian ini Lauster (2003) dibuat

berdasarkan aspek keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Azwar (2017) menyatakan bahwa populasi adalah kelompok subjek yang harus digunakan untuk generalisasi hasil penelitian karena, sebagai populasi, kelompok subjek mungkin memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 60 atlet pencak silat Tapak Suci di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak (Azwar, 2017). Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan Roscoe 1975 (dalam Azwar, 2017), sampel berukuran $n > 30$ dan < 500 .

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode non-probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel. Metode purposive sampling adalah metode yang menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- b. Mengikuti UKM Tapak Suci di Universitas Muhammadiyah Surabaya
- c. Menjadi atlet pencak silat Tapak Suci cabang 19 Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- d. Pernah Mengikuti Pertandingan Pencak Silat Tapak Suci

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa skala psikologi. Menurut Azwar (2017) skala psikologi merupakan stimulus yang berupa pertanyaan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala *likert* memberikan beberapa alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), serta berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi skor 4-1. Pertanyaan tersebut terdiri dari dua macam yaitu yang mendukung (*Favorable*) dan tidak mendukung objek (*Unfavorable*).

Tabel 3. 1

Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Favorable (+)	Skor Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Semua variabel terlibat dalam suatu penelitian harus dikumpulkan datanya untuk disertakan dalam analisis. Sebagian besar diantara variabel penelitian, datanya harus diperoleh melalui prosedur pengukuran yaitu skala. Perancangan skala didahului dengan pembuatan *blueprint*, yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara atribut, aspek dan indikator berperilaku dalam perancangan skala. Azwar (2017) adapun skala dan blueprint yang dibuat dalam penelitian ini yaitu :

1. Kecemasan Menghadapi Pertandingan

Skala kecemasan menghadapi pertandingan diukur dengan menggunakan alat ukur yang dibuat oleh Cox (2012) dengan aspek kognitif dan somatik. Disusun sebanyak 20 butir aitem dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2
Blueprint Kecemasan Menghadapi Pertandingan

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1.	Kognitif	Gejala kognitif	8,11, 17,12, 9,5,1	4,19,15	10
2.	Somatik	Gejala fisiologis	3,7,18,13,10,6,2	14,16,20	10

2. Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial diukur dengan menggunakan alat ukur yang dibuat oleh Sarafino (2011) dengan aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan. Disusun sebanyak 20 butir aitem dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. 3
Blueprint Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan Emosional	- Perhatian - Peduli - Empati, dan kasih sayang	8,1,15,9	2,16	6
2.	Dukungan Instrumental	- Bantuan langsung berupa materi - Bantuan langsung berupa tindakan	10,17,4	3,11	5
3.	Dukungan Informasi	- Membantu memecahkan masalah - Memberikan nasehat/ solusi, serta memberikan bimbingan	18,12,19	5,13	5
4.	Dukungan penghargaan	- Menghargai - Diterima oleh orang terdekat - Penilaian positif terhadap sesuatu	6,20	14,7	4

3. Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri diukur dengan menggunakan alat ukur yang dibuat oleh Lauster (2003) dengan aspek keyakinan dan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, realistis dan rasional . Disusun sebanyak 20 butir aitem dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. 4
Blueprint Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1.	Keyakinan dan kemampuan diri	- Sikap positif seseorang tentang dirinya - Merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya	2,5,10,20,11	14,16	7
2.	Optimis	- Selalu berpandangan baik dalam menghadapi sesuatu - Memiliki sikap optimis	3,6,17		3

3.	Objektif	- Memandang suatu objek dengan apa adanya - Tidak mudah terpengaruh	19	8,12	3
4.	Bertanggung Jawab	- Berani menanggung sesuatu yang telah menjadi konsekuensi tindakan - Berani menanggung sesuatu yang telah menjadi keputusan	1,7,15	18	4
5.	Rasional dan Realistis	- berpikir secara rasional dan realistis - Mampu menganalisis suatu masalah dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal	4,9	13	3

F. Daya Diskriminasi Aitem

1. Daya Diskriminasi Aitem

Menurut Azwar (2012) daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor skala itu sendiri.

Sebagai kriteria dalam pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total minimal 0,30 saat dinyatakan lolos skala aitem dan dianggap dapat memberikan kontribusi yang baik dan memuaskan. Apabila nilai aitem kurang dari 0,30 maka dinyatakan gugur atau tidak validitasnya tidak memiliki daya diskriminasi aitem dengan baik, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi butir/aitem

n : Jumlah obyek

Y : Skor total

X : Skor butir/aitem

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu ukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dikatakan reliable. Dapat disimpulkan bahwa realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama (Azwar, (2015). Teknik uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik 23 untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian ini, adapun rumus koefisiensi realibilitas alpha cronbach sebagai berikut:

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pernyataan

σ^2 : Varians butir-butir pernyataan

σ^2 : Varians skor tes

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel data jenis responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan hipotesis yang telah dilakukan (Azwar, 2012).

Analisis regresi linear berganda merupakan data yang berfungsi untuk menguji apakah terdapat hubungan ataupun pengaruh antara variabel bebas

dengan variabel terikat. Selain itu, analisis data yang berfungsi untuk menguji apakah terdapat hubungan ataupun pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi linear berganda juga bertujuan untuk mengamati nilai variabel terikat dengan variabel bebas yang dapat berpengaruh secara positif ataukah negatif pada setiap variabel. Adapun rumus dalam metode penelitian regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependent

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien Regresi

x₁, x₂ : Variabel Bebas

e : Nilai Residu